

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Dalam menjalankan pendidikan, tentunya kita akan mengalami bagaimana proses panjang yang dilalui dan bagaimana caranya dalam setiap titik proses tersebut kita dapat menempuh dan mencapai pada suatu hal atau target yang diinginkan. Menurut Andrew E. Sikula, Pendidikan berhubungan dengan peningkatan umum dan pemahaman terhadap lingkungan kehidupan manusia secara menyeluruh dan proses pengembangan pengetahuan, kecakapan/keterampilan, pikiran, watak, karakter dan sebagainya¹.

Pendidikan merupakan wadah untuk mengembangkan dan membentuk pribadi serta menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Dengan adanya proses terus-menerus yang dialami, maka dapat memberikan pengalaman-pengalaman yang dapat menjadikan tiap individu akan terus berkembang lebih baik lagi.

Begitu juga dengan pelatihan, dalam menjalankan pelatihan tentunya tidak terlepas dari cara, proses, pengalaman dan juga praktik. Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang menyangkut proses

¹ Evert Fandi Mandang, Bode Lumanauw, Mac D.B. Walangitan, *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk Cabang Manado*, Jurnal EMBA, 5 (3), 2017, hal. 4325

belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan di luar sistem pendidikan yang berlaku dalam waktu relatif singkat dengan metode yang lebih mengutamakan pada praktik daripada teori.² Pelatihan menjadi suatu proses yang dilaksanakan dengan tujuan untuk mencapai target atau kemampuan yang diinginkan.

Pelatihan yang baik adalah pelatihan yang memiliki perencanaan, tujuan pelaksanaan dan juga sasaran yang jelas. sarana dan fasilitas pelatihan yang lengkap dan memadai. Secara umum, tujuan pelatihan adalah untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk meningkatkan taraf hidup serta berpartisipasi dalam pembangunan yang berkelanjutan³. Tujuan yang jelas akan memberikan dampak positif dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan. Materi yang disampaikan pada pelatihan juga harus disesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai, agar bisa mendapatkan hasil yang optimal. Metode pembelajaran yang digunakan pada pelatihan juga harus sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dari peserta pelatihan.

Menurut Dessler, pendidikan dan pelatihan merupakan proses mengajar keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk melakukan pekerjaannya⁴. Pendidikan dan pelatihan atau yang biasa disingkat

² Wiwin Wianti, Aida Nur Aisyah Rachman, *Analisis Prosedur Pelatihan Karyawan pada PT Istana Karang Laut Jakarta Selatan*, Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya, 17 (3), 2019, hal. 160

³ Abdulhak dan Ishak, *Strategi Pendidikan Luar Sekolah*. (Jakarta: Karunika Universitas Terbuka, 1986), hal. 33

⁴ Riska Gustiana, Taufik Hidayat, Achmad Fauzi, *Pelatihan dan Pengembangan Sumber*

menjadi diklat, merupakan suatu cara dalam mengukur kompetensi sumber daya manusia, melalui penyelenggaraan pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi tersebut. Lembaga yang menyediakan program diklat bernama Pusat Pendidikan dan Pelatihan atau yang biasa disingkat menjadi Pusdiklat.

Di beberapa instansi, salah satunya yaitu Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang memiliki Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kependudukan dan Keluarga Berencana, disingkat menjadi Pusdiklat KKB. Pusdiklat KKB, sebagai salah satu unit eselon II di BKKBN memiliki tugas yakni untuk membina pendidikan dan pelatihan yang berada dibawah Kedeputan Bidang Pelatihan, Penelitian, dan Pengembangan atau Lalitbang⁵.

Untuk memfasilitasi pelatihan dengan baik, Pusdiklat KKB melakukan beberapa upaya agar alur dari suatu pelatihan dapat terstruktur dengan rapi, terorganisir dengan baik dan tentunya mendapatkan hasil akhir yang maksimal. Salah satunya dengan menyediakan media pembelajaran.

Media pembelajaran sebagai alat atau suatu produk yang digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran dalam berbagai macam bentuk baik digital maupun non digital. Saat ini, sudah

Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia), Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 3 (6), 2022, hal. 658

⁵ Pusdiklat KKB, Learning Management System Pusdiklat KKB, diakses dari <https://lms-elearning.bkkbn.go.id/course/index.php?categoryid=37>, pada tanggal 20 Oktober 2023, pukul 17.30 WIB.

banyak inovasi maupun pengembangan yang dibuat untuk media pembelajaran. Pengembangan media digital lebih banyak dilakukan karena media pembelajaran digital tidak memerlukan biaya yang mahal, hanya memerlukan keterampilan dalam mengembangkannya saja. Media pembelajaran berbentuk digital yang sudah ada sampai saat ini sangat bervariasi. Mulai dari media audiovisual, media interaktif dan media lainnya.

Dalam hal ini, Pusdiklat KKB sudah menyediakan *Learning Management System* untuk memfasilitasi para peserta pelatihan. Pada *Learning Management System* saat ini yang dikelola oleh Pusdiklat KKB, masih sedikit materi pelatihan yang diinput ke dalam LMS tersebut. *Learning Management System* Pusdiklat KKB sudah ada dari tahun 2017, tetapi pada saat itu LMS masih digunakan sebagai tempat untuk menyimpan data-data pelatihan. Pada tahun 2021, Pusdiklat KKB mengembangkan kembali *Learning Management System* yang sampai saat ini masih dalam tahap pengembangan. Sudah ada beberapa mata pelatihan yang diinput, tetapi media pembelajarannya masih belum ada. Berdasarkan informasi yang sudah didapatkan dan juga pengalaman dalam membantu mengelola *Learning Management System*, Pusdiklat KKB perlu mengembangkan media pembelajaran agar *Learning Management System* Pusdiklat KKB dapat berjalan dengan baik dan berfungsi dengan semestinya.

Saat ini, media pembelajaran yang digunakan di Pusdiklat KKB

BKKBN adalah modul berbentuk dokumen online yang berformat pdf. Ada 23 mata pelatihan yang menggunakan jenis modul tersebut. Salah satunya pada mata pelatihan Konsep Dasar Demografi yang merupakan materi pelatihan pada *Training of Trainer* (TOT) Pelatihan Teknis Dasar Demografi.

Training of Trainer (TOT) Pelatihan Teknis Dasar Demografi merupakan salah satu kegiatan pelatihan yang diselenggarakan oleh Pusdiklat KKB. Tujuan dari Pelatihan Teknis Dasar Demografi adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya Program Bangga Kencana dalam mewujudkan pembangunan berwawasan kependudukan yang ditinjau dari ilmu demografi. Pada Pelatihan Teknis Dasar Demografi, terdapat mata pelatihan Konsep Dasar Demografi. Konsep Dasar Demografi menyajikan materi yang bersifat abstrak, seperti contohnya pada sub materi asal usul demografi, teori kependudukan dan lain-lain. Media yang digunakan untuk mata pelatihan ini masih menggunakan modul. Modul tersebut kurang dapat memvisualisasikan konsep yang abstrak. Modul disajikan dengan teks deskriptif dan kurang memasukkan unsur visual yang dapat mendukung pernyataan atau gambaran dari sebuah penjelasan.

Seharusnya, materi yang membahas suatu konsep yang bersifat abstrak, perlu didukung dengan adanya penjelasan dari segi visual maupun audionya. Dikarenakan pembelajaran daring tidak ada pertemuan tatap muka, hanya melalui zoom meeting yang terkadang

dijadwalkan beberapa kali saja, maka perlu adanya media pembelajaran tambahan. Media pembelajaran yang digunakan harus dapat diakses dengan mudah, sehingga dapat digunakan kapan saja dan dimana saja oleh peserta pelatihan.

Pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, karena tidak semua jenis media mampu menyampaikan informasi dengan cara yang efektif. Dalam mata diklat "Konsep Dasar Demografi", diperlukan pemilihan media yang sesuai untuk memastikan peserta dapat memahami materi asal-usul demografi dengan baik. Video animasi, yang merupakan media pembelajaran yang menarik, dapat menjadi solusi yang efektif untuk menyampaikan materi yang kompleks seperti materi asal-usul demografi. Dengan bantuan animasi, konsep-konsep abstrak dapat dijelaskan secara visual, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan keterlibatan peserta dan pemahaman mereka. Oleh karena itu, pengembangan video animasi dalam pelatihan ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu peserta mencapai tujuan pelatihan dengan lebih efisien.

Video animasi sangat diperlukan, karena media ini mampu menyajikan materi asal-usul demografi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami dibandingkan dengan media pembelajaran sebelumnya yang hanya menggunakan modul. Konsep dasar demografi yang cenderung abstrak sering kali sulit dipahami jika hanya

dijelaskan melalui teks atau ceramah, sehingga diperlukan media yang dapat menyederhanakan informasi secara visual, misalnya pada bagian informasi visual dari tokoh demografi. Selain itu, video animasi memungkinkan penyampaian materi yang lebih efisien, terutama untuk topik-topik yang membutuhkan penjelasan visual dan elemen animasi, yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan peserta pelatihan. Video animasi juga dapat diakses kapan saja dan diulang sesuai kebutuhan, memberikan fleksibilitas dalam proses belajar. Dengan demikian, penggunaan video animasi menjadi solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta terhadap konsep dasar demografi.

Hal tersebut juga dipertimbangkan berdasarkan hasil post test pada mata pelatihan Konsep Dasar Demografi. Tes ini merupakan post test yang dilaksanakan pada pelatihan dasar demografi yang dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2023. Berdasarkan tabel hasil nilai tes pada Pelatihan Dasar Demografi tersebut, jumlah peserta yang lulus dan tidak lulus sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Peserta Pelatihan Yang Lulus dan Tidak Lulus

Keterangan	Jumlah Peserta Pelatihan	Skor Minimum
Lulus	19	75
Tidak Lulus	22	
Total = 41 Peserta		

Pada tabel di atas, pemahaman peserta pelatihan demografi masih terbilang cukup rendah, yakni dari total 41 peserta

pelatihan, hanya 46% yang lulus yaitu sebanyak 19 orang dan sebanyak 54% yang tidak lulus yaitu 22 orang. Jumlah tersebut tidak mencapai setengahnya dari total seluruh peserta. Masih banyak peserta yang belum memenuhi nilai minimum. Seharusnya para peserta pelatihan harus mendapatkan nilai di atas nilai minimum yang sudah ditetapkan, karena para peserta tersebut akan menjadi fasilitator di tiap provinsi masing-masing.

Oleh karena itu, dilakukan riset awal untuk mengetahui bagaimana kegiatan pelatihan teknis demografi yang dilaksanakan oleh Pusdiklat KKB. Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan salah satu widyaiswara "X" pada tanggal 11 Agustus 2023, widyaiswara menjawab pertanyaan tentang "Bagaimana Pusdiklat KKB melaksanakan kegiatan pelatihan pada mata pelatihan Konsep Dasar Demografi, serta kendala apa yang dialami dari proses pembelajarannya". Diperoleh data bahwa saat ini pihak pusdiklat melaksanakan pelatihan dengan menggunakan pertemuan online melalui zoom meeting. Pada saat pelaksanaan zoom meeting terkadang kondisinya tidak kondusif. Hal ini disebabkan karena adanya masalah teknis seperti kendala jaringan dan suara *microphone* yang terdengar kurang jelas pada saat widyaiswara menjelaskan, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, selanjutnya diperkuat

dengan data hasil sebaran kuesioner kepada para peserta pelatihan pada tanggal 16 Oktober 2023. Kuesioner tersebut dibuat untuk memperoleh data tentang bagaimana pendapat dari para peserta terhadap pelatihan demografi yang sudah dilaksanakan sebelumnya, yang difokuskan kepada media pembelajarannya. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, diperoleh data bahwa media yang digunakan masih kurang bervariasi, yaitu modul. Modul tersebut kurang dapat memvisualisasikan konsep yang abstrak, sehingga cukup sulit untuk dipahami. Maka dari itu, perlu adanya update atau pembaharuan pada media tersebut yang dapat lebih cepat dipahami dan juga lebih menarik. Salah satu medianya yaitu dapat berbentuk video. Hal-hal tersebut dapat dilihat melalui diagram

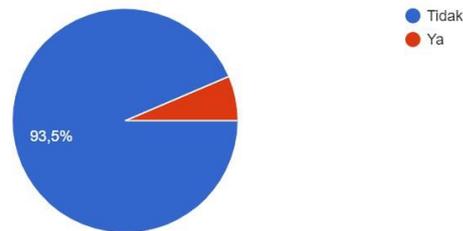


Gambar 1. 1 Media Pembelajaran Terdahulu (sumber: kuesioner peserta pelatihan)

hasil data kuesioner berikut:

Menurut Anda, apakah media pembelajaran yang ada sudah cukup bervariasi?

31 jawaban



Gambar 1. 2 Variasi Media Pembelajaran (sumber: kuesioner peserta pelatihan)

Apakah media pembelajaran yang sudah ada perlu ada update atau pembaharuan?

31 jawaban



Gambar 1. 3 Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran (sumber: kuesioner peserta pelatihan)

Silahkan untuk memberikan saran/masukan terkait Media Pembelajaran Pada Pelatihan Demografi

31 jawaban

Menurut saya, dengan video akan lebih mudah pada saat pertemuan online, karna bisa ditampilkan dan dilihat bersama2, bisa di pause dan dimundurkan

lebih ditingkatkan lagi medianya agar lebih bagus

video akan lebih efektif karena durasinya yg bisa disesuaikan

betul video akan lebih efektif dibandingkan hanya modul, video berupa animasi akan lebih bagus

buat media yang lebih bisa dipahami oleh semua kalangan

media kurang bervariasi

menurut saya modul sudah cukup lengkap, tapi butuh media lain yang lebih menarik

media video cocok untuk semua kalangan

media video akan lebih bagus terutama video animasi agar lebih menarik

Gambar 1. 4 Saran & Masukan Terkait Media Pembelajaran (sumber: kuesioner peserta pelatihan)

Berdasarkan beberapa diagram hasil kuesioner di atas, didapati sebanyak 87,1% dari 31 responden menyatakan bahwa media pembelajaran yang ada, yaitu modul belum mampu untuk memvisualisasikan konsep yang abstrak. Sebanyak 3,2% menyatakan bahwa modul kurang membantu dalam memvisualisasikan konsep yang abstrak karena modul tersebut hanya tersusun dengan uraian teks panjang dan tidak menunjukkan gambaran yang jelas. Sebanyak 93,5% dari 31 responden menyatakan bahwa media pembelajaran yang ada belum cukup bervariasi, yakni hanya modul. Sebanyak 96,8% dari 31 responden menyatakan bahwa menggunakan media video akan lebih baik dalam menunjang pelatihan. Sebanyak 3,2% menyatakan bahwa media video akan lebih efektif karena lebih menarik sehingga tidak membuat mengantuk dan bosan. Terdapat juga saran dan masukan dari responden yaitu berupa efektivitas dari media video yang dapat memudahkan para peserta dalam belajar serta pendapat/masukan dari responden untuk jenis video yang akan dikembangkan yaitu video animasi.

Berdasarkan hasil analisis masalah dan juga urgensi pada penelitian ini, yang selanjutnya diperkuat dengan hasil kuesioner dan saran dari responden, media video animasi dibutuhkan untuk membantu menunjang pelatihan. Video animasi memiliki unsur audiovisual yang dapat menampilkan materi dengan sajian yang

lebih menarik. Video animasi mampu untuk memvisualisasikan konsep abstrak dari materi demografi, yaitu salah satunya sub materi asal usul demografi. Jika mengandalkan modul saja, materi asal usul demografi cukup sulit dimengerti karena hanya berdasarkan pada teks, tidak didukung dengan visual dan penjelasan lainnya, misalnya pada bagian informasi visual dari tokoh demografi. Hal tersebut tentunya akan menghambat para peserta pelatihan untuk memahami konsep dasar dari materi demografi.

Oleh karena itu, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, yang mempertimbangkan berdasarkan hasil analisis masalah dan juga urgensi pada penelitian ini, serta mempertimbangkan hasil kuesioner responden peserta pelatihan, maka Teknologi Pendidikan memberikan solusi dengan melakukan pengembangan media pembelajaran berupa video animasi pada salah satu mata pelatihan di Pusdiklat KKB, yang berfokus pada Mata Pelatihan Konsep Dasar Demografi. Dengan mengangkat judul **“Pengembangan Video Animasi Teori Asal-Usul Demografi Pada Mata Pelatihan Konsep Dasar Demografi di BKKBN”**

Diharapkan, media pembelajaran berbentuk video animasi ini nantinya akan menjadi sebuah produk bahan ajar yang dapat membantu peserta pelatihan lebih mudah dalam memahami

materi, meningkatkan semangat dan motivasi, serta menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pembelajaran daring.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis masalah di atas, berikut merupakan identifikasi masalah pada penelitian ini:

1. Bagaimana video animasi dapat mempengaruhi pemahaman peserta pelatihan dalam belajar?
2. Apakah video animasi mampu untuk memvisualisasikan konsep yang abstrak sehingga dapat menghasilkan feedback yang baik dari peserta pelatihan?
3. Apakah video animasi sesuai dengan kebutuhan untuk pelatihan yang dilaksanakan secara daring?

C. Ruang Lingkup

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dari penelitian ini dirincikan pada ruang lingkup sebagai berikut:

1. Masalah Penelitian : Bagaimana menghasilkan video animasi teori asal-usul demografi pada mata pelatihan Konsep Dasar Demografi di BKKBN?
2. Fokus Pembahasan : Asal usul demografi

3. Media Pembelajaran : Video Animasi
4. Sasaran : Peserta Pelatihan Demografi
5. Tempat : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Jl. Permata No.1, RT.4/RW.5, Kb. Pala, Kec. Makasar, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13650

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang disajikan pada identifikasi masalah sebelumnya dan juga batasan masalah pada ruang lingkup yang sudah ditentukan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Menghasilkan Video Animasi Teori Asal-Usul Demografi Pada Mata Pelatihan Konsep Dasar Demografi di BKKBN?”

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan video animasi teori Asal-Usul Demografi pada mata pelatihan Konsep Dasar Demografi di BKKBN yang dapat memfasilitasi peserta pelatihan dalam mempelajari materi agar menjadi lebih mudah dipahami.

F. Kegunaan Pengembangan

Hasil pengembangan ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat yakni diantaranya:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang pengembangan video animasi sebagai media pembelajaran, khususnya pada sub materi asal-usul demografi, yang memperkaya kajian dalam menyampaikan konsep-konsep yang abstrak.

2. Praktis

a. Peserta Pelatihan:

- Sebagai media pembelajaran yang mampu memberikan penjelasan melalui audio dan konsep visual yang jelas.
- Sebagai media pembelajaran yang dapat menyampaikan materi secara menarik dan lebih sederhana, sehingga dapat mudah dipahami.

b. Widyaiswara:

- Sebagai media penunjang pada mata pelatihan Konsep Dasar Demografi.
- Dapat menyajikan media pembelajaran tambahan saat pertemuan daring via zoom